

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PERUBAHAN DI ERA DIGITAL

Amelia Ana¹, Martaliana², Usman Radiana³
Pogram Studi Magister Administrasi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
¹alifmontessoripontianak@gmail.com,
²smartalianasmfa@gmail.com,³usman.radiana@fkip.untan.ac.id ,

ABSTRACT

This journal discusses the role of leadership in managing educational change in the digital era. The digital era has brought about major transformations in the world of education, demanding rapid adaptation and innovation. Leadership is key in directing and managing these changes, ensuring the successful implementation of new technologies and learning strategies. This journal analyzes various aspects of leadership that are relevant in the context of educational change in the digital era, such as vision, communication, collaboration, and human resource development. This study also examines how effective leadership can encourage adaptation to technology, build a digital learning culture, and improve the quality of learning. The results of the study indicate that visionary, communicative, and collaborative leadership are essential in managing educational change in the digital era. Effective leadership can facilitate the adoption of technology, improve teacher and student competencies, and create an innovative and student-centered learning environment. This journal provides recommendations for educational leaders to develop effective leadership strategies in facing the challenges and opportunities in the digital era. These recommendations include developing digital leadership competencies, building a culture of innovation, and facilitating collaboration between stakeholders in the education ecosystem.

Keywords: Leadership, Change Management, Educational, Digital Era

ABSTRAK

Jurnal ini membahas peran kepemimpinan dalam manajemen perubahan pendidikan di era digital. Era digital telah membawa transformasi besar dalam dunia pendidikan, menuntut adaptasi dan inovasi yang cepat. Kepemimpinan menjadi kunci dalam mengarahkan dan mengelola perubahan ini, memastikan keberhasilan implementasi teknologi dan strategi pembelajaran baru. Jurnal ini menganalisis berbagai aspek kepemimpinan yang relevan dalam konteks perubahan pendidikan di era digital, seperti visi, komunikasi, kolaborasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Studi ini juga mengkaji bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat mendorong adaptasi terhadap teknologi, membangun budaya belajar digital, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang visioner, komunikatif, dan kolaboratif sangat penting dalam mengelola perubahan pendidikan di era digital. Kepemimpinan yang efektif dapat memfasilitasi adopsi teknologi, meningkatkan kompetensi guru dan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan berpusat pada siswa. Jurnal ini memberikan rekomendasi bagi para pemimpin pendidikan untuk mengembangkan strategi kepemimpinan yang efektif dalam menghadapi tantangan dan peluang di

era digital. Rekomendasi ini mencakup pengembangan kompetensi kepemimpinan digital, membangun budaya inovasi, dan memfasilitasi kolaborasi antara para pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Manajemen Perubahan, Pendidikan, Era Digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat di era digital telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Pendidikan di era digital tidak hanya mengubah cara belajar mengajar, tetapi juga menuntut adanya transformasi dalam manajemen pendidikan. Manajemen perubahan dalam konteks ini menjadi penting untuk memastikan bahwa sistem pendidikan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman. Di tengah tantangan ini, peran kepemimpinan menjadi sangat krusial dalam menentukan keberhasilan proses perubahan tersebut.

Kepemimpinan dalam pendidikan harus mampu memahami kompleksitas perubahan yang dihadapi, baik dari segi teknologi, kultur sekolah, hingga metode pembelajaran. Pemimpin pendidikan tidak hanya diharapkan mampu mengelola perubahan secara teknis, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi

para pendidik dan siswa dalam menghadapi transformasi digital. Dengan demikian, kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, dan visioner menjadi kunci utama dalam manajemen perubahan pendidikan di era digital.

Perubahan pendidikan di era digital juga ditandai dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara masif dalam proses pembelajaran. Hal ini mencakup penggunaan perangkat digital, platform pembelajaran daring, serta otomatisasi dalam manajemen sekolah. Perubahan ini memerlukan kemampuan pemimpin untuk tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga mengembangkan strategi yang dapat mengakomodasi perkembangan tersebut tanpa mengabaikan esensi pendidikan itu sendiri, yaitu membentuk karakter dan kemampuan kritis peserta didik.

Sejalan dengan itu, berbagai teori kepemimpinan memberikan kerangka acuan untuk memahami bagaimana pemimpin dapat berperan dalam

manajemen perubahan, khususnya di bidang pendidikan. Salah satu teori yang relevan adalah *Teori Kepemimpinan Transformasional* yang diperkenalkan oleh Bass dan Avolio (1994). Teori ini menekankan pentingnya pemimpin yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan merangsang inovasi di kalangan bawahannya. Pemimpin transformasional memiliki visi yang kuat, mampu mengajak seluruh elemen sekolah untuk bergerak bersama menghadapi tantangan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi perubahan. Dalam konteks pendidikan, pemimpin transformasional akan memfasilitasi pengembangan kompetensi digital, menciptakan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua, serta mendorong adopsi teknologi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Selain itu, *Teori Kepemimpinan Situasional* dari Hersey dan Blanchard (1969) juga relevan dalam memahami peran kepemimpinan dalam manajemen perubahan pendidikan di era digital. Teori ini menekankan bahwa tidak ada satu gaya kepemimpinan yang paling efektif, melainkan pemimpin harus fleksibel

dan mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya berdasarkan tingkat kesiapan dan kemampuan timnya. Dalam konteks digitalisasi pendidikan, pemimpin yang efektif adalah mereka yang mampu mengenali kondisi teknis dan psikologis para guru dan siswa, serta memberikan dukungan yang sesuai, baik dalam bentuk pelatihan, bimbingan, maupun pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai.

Dengan demikian, kepemimpinan yang adaptif, inovatif, dan transformasional menjadi sangat penting dalam manajemen perubahan pendidikan di era digital. Pemimpin yang berhasil akan mampu mengelola perubahan ini dengan mengoptimalkan teknologi tanpa mengabaikan aspek humanis dalam pendidikan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peran kepemimpinan dalam manajemen perubahan pendidikan di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dengan tujuan untuk memahami peran kepemimpinan

dalam manajemen perubahan pendidikan di era digital. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dinamika kepemimpinan dan manajemen perubahan dalam konteks pendidikan. Untuk penjarangan data diambil dari catatan lapangan sejumlah hasil observasi dan wawancara, dan studi dokumentasi. Sampel ditentukan dari populasi penelitian yang meliputi karakteristik yang dapat memberikan gambaran tentang faktor faktor kondisi pengembangan kapasitas sekolah.

C. Pembahasan

Peran kepemimpinan dalam perubahan organisasi tercermin melalui fungsi-fungsi manajemen yang dilaksanakan oleh pemimpin, yang meliputi: 1) Merencanakan Perubahan, 2) Mengorganisasikan perubahan, 3) Menggerakkan dan mengarahkan sumber daya organisasi. Apabila dikaitkan dengan peran, tugas, dan tanggung jawab seorang pemimpin, kepemimpinan dalam suatu perubahan harus meliputi: 1) Menetapkan tujuan perubahan, 2) Memutuskan

perubahan yang dilakukan, 3) Menetapkan waktu pelaksanaan perubahan, 4) Bertanggung jawab atas risiko.

Menurut penelitian Datuk dkk, (2020), menunjukkan bahwa di era teknologi semakin canggih dan maju, penghayatan Pendidikan karakter sangatlah penting supaya akhlak dan tingkah laku dan moral generasi penerus bangsa menjadi lebih baik. Tentu saja, dengan setiap perubahan zaman akan muncul masalah baru dan tantangan baru. Mungkin setiap orang mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan hal tersebut.

Kemudian Tetep dan Sudarman (2019) mengemukakan bahwa kompetensi literasi media menjadi tantangan sekaligus peluang untuk mengikuti perubahan dan peningkatan dibidang teknologi informasi dan teknologi digital.

Berdasarkan relevansi dengan teori dan studi kasus yang terjadi. Maka kami mengangkat permasalahan yang pernah terjadi Ketika sebuah Lembaga Sekolah Swasta, Sekolah Dasar Sinar Bangsa menerapkan Pembelajaran Digital dengan Aplikasi Koobits Math. Hal ini terjadi karena beberapa factor antara lain :

kebutuhan akan perubahan, dimana orang tua mengkhawatirkan penggunaan gadget yang tidak tepat guna. Namun di saat akan diterapkan pembelajaran menggunakan teknologi/ aplikasi kurang mendapat dukungan internal dari guru sekolah, dan lemahnya pemahaman dari orang tua akan manfaat yang akan didapat, dan diperkuat dengan alasan tambahan biaya yang akan dikenakan saat mengativasi akun masing – masing siswa. Sebagai Agen Perubahan, Pemimpin dari Lembaga ini , membuat tahapan pemecahan masalah dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, apa yang mendasari ketidak setujuan dan penolakan, pihak mana saja yang perlu dirangkul dengan memberikan sosialisasi dan uji coba/ simulasi gratis, serta menyampaikan manfaat secara langsung yang akan berdampak pada siswa dan kemudahan akses informasi yang orang tua dapatkan dalam memantau perkembangan kemampuan anak khususnya dibidang matematika/ *math*. Sehingga sampai kepada hasil dimana penerapan aplikasi Koobits dapat diterima dan berjalan serta memberikan hasil yang signifikan pada kemampuan siswa dari sisi ilmu

pengetahuan matematika dan menggunakan ilmu teknologi. Hal ini relevan dengan Nahdiyyah & Maunah (2021), yang menyatakan bahwa pendidikan yang bermutu tidak hanya bergantung pada kurikulum dan metode pengajaran yang efektif, tetapi juga pada sistem pengelolaan yang solid dan pemimpin yang memiliki visi serta kemampuan untuk membawa perubahan.

D.KESIMPULAN

Kepemimpinan yang sukses dalam manajemen perubahan pendidikan di era digital adalah yang mampu mengelola perubahan dengan efektif sambil menjaga aspek humanis dalam pendidikan. Pemimpin perlu mengembangkan kompetensi digital, mendorong kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua, serta memastikan bahwa teknologi diterapkan dengan cara yang mendukung tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang peran kepemimpinan dalam mengelola perubahan pendidikan di era digital, serta memberikan rekomendasi praktis untuk

meningkatkan implementasi teknologi dalam konteks pendidikan

International Journal of Recent Technology and Engineering, 8(2 Special Issue 9), 394–399. International Conference (PFEIC 2020) Internalization, 479(Pfeic), 21–30.

DAFTAR PUSTAKA

Baidowi, A. (2022). Manajemen Perubahan Pendidikan. *Jambura Journal of Educational Management*, 3, 55–63. <https://doi.org/10.37411/jjem.v3i1.1278>

Datuk, A., & Arifin. (2020). *Internalization of Character Education in Era 4.0 as A Moral Conservation Solution for Students in Kupang City*. Proceedings of the 5th Progressive and Fun Education.

Gill, R. (2003). Reading 2_Gill_change leadership. *Journal of Change Management*, 3, 307–3018.

Mader, C., Scott, G., & Abdul Razak, D. (2013). Effective change management, governance and policy for sustainability transformation in higher education. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 4(3), 264–284. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-09-2013-0037>

Shain, F., & Gleeson, D. (1999). Under new management: Changing conceptions of teacher professionalism and policy in the further education sector. *Journal of Education Policy*, 14(4), 445–462. <https://doi.org/10.1080/026809399286288>

Tetep & Suparman, A. (2019). *Students' digital media literacy: Effects on social character*.